

**BUANA (Badan Usaha dan Amal Nasyiatul Aisyiyah)
sebagai Model Best Practice Kewirausahaan Organisasi
(Study Kasus BUANA PDNA Kendal Jawa Tengah)**

Dyah Pikanthi Diwanti

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: dyahpikanthidiwanti@gmail.com

Abstrak

Keywords:

*Nasyiatul Aisyiyah,
Best Practise,
Kewirausahaan,
Badan Usaha, Amal
Nasyiatul Aisyiyah*

Muhammadiyah adalah organisasi Islam di Indonesia yang bertujuan amar ma'ruf nahi munkar diberbagai bidang. Muhammadiyah memiliki organisasi otonom bernama Nasyiatul Aisyiyah (Nasyiah). Perjuangan Nasyiah sampai saat ini adalah bagaimana Nasyiah yang berkemajuan mampu secara mandiri dalam penguatan Badan Usaha dan Amal Nasyiatul Aisyiyah (BUANA) yang bergerak diberbagai bidang. Seiring hal tersebut kondisi masing-masing daerah-wilayah menjadi salah satu indikator tumbuh kembangnya BUANA. Salah satunya adalah BUANA di daerah Kendal Jawa Tengah. Hal menarik yang perlu dipertajam dalam karya ilmiah ini adalah bagaimana BUANA di daerah Kendal ini menjadi best practise bagi Nasyiah di seluruh Indonesia? Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dikuatkan dengan kepustakaan baik dengan menghimpun data dari studi lapangan maupun literasi. Berkaitan dengan penggunaan data primer, Obyek penelitian ini dilakukan pada Nasyiah Kabupaten Kendal. Subyek penelitian ini adalah pengelola BUANA PDNA Kabupaten Kendal. Penelitian ini menunjukkan potensi BUANA yang dimiliki oleh PDNA Kabupaten Kendal berdasar data di lapangan :usaha PCNA Kaliwungu yang memproduksi dari olahan ikan sungai wader,cethol dan udang yang dipasarkan melalui BUANA. PCNA lainnya seperti PCNA Ringinarum berupa warung Mie Ayam WARBISMA BUANA, PCNA Weleri berupa pengelolaan beras kerjasama BUANA Weleri dengan LAZIMU PCM Weleri disalurkan kepada kaum dhuafa, PCNA Sukorejo berupa rumah produksi bernama NAMIRA produksinya seperti egg roll, jamu, kecap dan lainnya. Selanjutnya PCNA Kangkung berupa NANA snack, PCNA Patean berupa Banana Chip dan Roti La Raiba. Konsep yang dibangun BUANA PDNA Kendal mampu menjadi model rujukan wilayah lain se-Indonesia salah satunya karena bersinergi baik dengan pengampu kebijakan lokal maupun dengan pembangunan jaringan yakni dengan penguatan antar pengusaha Nasyiah bernama APUNA.

1. PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah organisasi Islam di Indonesia yang bertujuan amar ma'ruf nahi munkar diberbagai bidang seperti pendidikan, sosial,ekonomi, kesehatan dan bidang lainnya sehingga menjadi rahmatan lil alamin.Muhammadiyah memiliki organisasi otonom atau yang biasa disebut Ortom. Salah satunya adalah Nasyiatul Aisyiyah (Nasyiah).Sebagai organisasi kemasyarakatan Nasyiah memiliki gerak dakwah yang sama dengan Muhammadiyah dan Ortom lain yakni amar ma'ruf nahi munkar. Nasyiatul 'Aisyiyah (NA)

merupakan organisasi otonom yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan, dan keputrian. Nasyiatul Aisyiyah mengedepankan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar seperti yang diamanatkan oleh Muhammadiyah. Tugas luhur ini dilakukan baik secara kolektif organisasional maupun secara individu oleh personil-personil Nasyiatul Aisyiyah.

Nasyiatul Aisyiyah hadir di kalangan Muhammadiyah berkat adanya suatu kesadaran religius yang positif tentang masa depan dan kelangsungan cita-cita Muhammadiyah. Persyarikatan Muhammadiyah dimana merupakan naungan organisasi yang terdiri dari Muhammadiyah –Aisyiyah beserta organisasi otonom lainnya dan amal usaha yang dimiliki. Saat ini Muhammadiyah telah memiliki banyak aset organisasi dari mulai dari ranting sampai tingkat wilayah. Muhammadiyah – Aisyiyah beserta Ortomnya dikenal sebagai organisasi kemasyarakatan yang mandiri dalam penguatan ekonomi organisasi. Selain syiar/ dakwah amar ma'ruf nahi munkar, Muhammadiyah menanamkan nilai kemandirian anak bangsa melalui gerakan baik kewirausahaan secara local wisdom yakni menumbuh kembangkan sektor ekonomi lokal masyarakat maupun menumbuhkembangkan kewirausahaan sosial melalui gerakan Al Maun. Salah satu yang menggerakkan kewirausahaan ini yakni dari organisasi keputriannya bernama Nasyiatul Aisyiyah. Perjuangan Nasyiah sampai saat ini termasuk bagaimana Nasyiah yang berkemajuan mampu secara mandiri dalam penguatan Badan Usaha dan Amal Nasyiatul Aisyiyah (BUANA) yang bergerak diberbagai bidang antara lain pendidikan melalui PAUD/ pendidikan Anak Usia Dini- hadirnya BMT / semacam koperasi syariah di beberapa daerah se-Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dari industri rumahan dan lainnya. Semua adalah syiar organisasi yang hadir dalam kewirausahaan. Yang dalam bahasanya Kirzerian Entepreneur bagaimana menyoroti kinerja manusia tentang kesungguhannya untuk sehingga maju mundurnya usaha tergantung dari pengusaha. Tumbuh kembangnya BUANA menjadi pemacu dalam Nasyiah melakukan refleksi. Seiring hal tersebut kondisi masing-masing daerah-wilayah menjadi salah satu indikator tumbuh kembangnya BUANA. Salah satunya adalah BUANA di salah satu daerah di Kendal Jawa Tengah. Hal menarik yang perlu dipertajam dalam karya ilmiah ini adalah *bagaimana BUANA menjadi best practise bagi Nasyiah dari seluruh Indonesia?* Dan berdasar data di lapangan menunjukkan bahwa dari awal terbentuknya BUANA di daerah dan sampai saat ini BUANA di PDNA (Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah) Kendal menjadi salah satu best practise di Indonesia yang potensi pertumbuhan dan perkembangan BUANANYA maju pesat bahkan dijadikan rujukan/ acuan studi banding dan sudah bisa dikatakan menjadi cerminan kewirausahaan Nasyiah yang sebenarnya. Model best practise disini menurut ensiklopedia bahasa adalah suatu pengalaman terbaik dari suatu keberhasilan seseorang atau sekelompok orang. Model pertumbuhan dan perkembangannya menjadi salah satu penciri dari kewirausahaan yang diupayakan Nasyiatul Aisyiyah dalam menuju kemandirian ekonomi. Untuk itulah dengan penelitian kualitatif yakni menggunakan observasi dengan didukung data sekunder berupa data-data terbaru dan wawancara informal yang dilakukan menghasilkan suatu penajaman model kewirausahaan organisasi Nasyiatul Aisyiyah (Best Practice) yang mampu menjadi referensi bukan hanya bagi internal Nasyiah maupun Ortom namun diharapkan ke depannya mampu bersinergi dengan kewirausahaan lain yang produktif mengangkat potensi ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat.

2. METODE

Penelitian ini berdasar penelitian kualitatif baik dari penelitian observasi dilapangan yang diperoleh dari data sekunder yang secara langsung maupun wawancara informal dan didukung buku- buku/ literasi. Sumber data diperoleh secara langsung dari Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah (PDNA) Kendal Jawa Tengah. Data diakses oleh majelis ekonomi/ departemen ekonomi Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif melalui observasi di lapangan yang dikuatkan dengan kepustakaan baik dengan menghimpun data dari studi lapangan maupun literasi.

Obyek/ Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data terbaru yang diperoleh di lapangan. Berkaitan dengan penggunaan data, penelitian ini dilakukan pada BUANA Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kendal Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan secara langsung dilakukan pada BUANA tingkat pusat.

Sumber Data: Primer dan Sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang dalam hal ini adalah responden. Dari data primer dilakukan wawancara mendalam informal dan dari data sekunder diperoleh melalui dokumentasi seperti buku-buku literasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dari wawancara mendalam informal yang dilakukan berdasarkan pedoman wawancara biasanya secara langsung. Rangkuman hasil wawancara akan terangkum dalam tabel wawancara. Selain wawancara data lain seperti dokumentasi dan literasi juga digunakan.

Analisis Data

Teknik analisa yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dan bersifat non statistik. Analisa non statistik digunakan untuk menganalisa hasil wawancara yang diolah dan observasi yang dilakukan. Tujuan dari analisa ini adalah bagaimana *BUANA menjadi best practise bagi Nasyiah dari seluruh Indonesia ?*

Pengambilan Kesimpulan

Setelah analisa dilakukan peneliti bisa menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ada. Data yang sudah terkumpul di analisis kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan objek penelitian sehingga dapat membuat kesimpulan secara logis dan proposional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian Pustaka:

Model Best Practices

Menurut Ensiklopedia bahasa: Suatu ide atau gagasan mengenai suatu teknik, metode, aktivitas, atau penghargaan yang lebih efektif dalam mencapai keberhasilan yang luar biasa dibandingkan dengan teknik, metode dan proses lain. Dapat juga dimaknai pengalaman terbaik dari sebuah keberhasilan seseorang atau sekelompok orang.

Kewirausahaan

Konsep Dasar Kewirausahaan

- Asal kata wira: pejuang/ keberanian dan usaha:kegiatan bisnis maupun non bisnis
- Muasal kata wirausaha dari bahasa sangsekerta Wira artinya utama-gagah-Swa artinya mandiri –Sta artinya berdiri- swasta: berdiri diatas kaki sendiri kemampuan sendiri
- Ciri-ciri wirausaha: percaya diri,berorientasi pada tugas dan hasil,pengambil resiko,kepemimpinan,jujur-tekun
- Kewirausahaan pertama kali diperkenalkan oleh seorang ekonom Perancis bernama *Richard Cantillon* menurut beliau *entrepreneur is agent who buys means of production at certain prices in order combine them*’
- *Jean Baptista Say* yang juga seorang ekonom Perancismenguatkan pendapat Richard dengan mempertegas bahwa sosok entrepreneur adalah sosok pemimpin

- Ciri-ciri kewirausahaan: Motivasi berprestasi, kemandirian kreativitas, pengambil resiko, keuletan, komunikatif, kepemimpinan, orientasi masa depan (Munawir Yusuf thn 1999)

Teori Kewirausahaan

- Neo Klasik- Teori lampau dimana kemandirian belum terlihat jelas- manajemen masih sederhana bersifat teknis sekedar mengetahui biaya dan penerimaan perusahaan- merupakan teori awal untuk berkembangnya teori berikutnya
- Teori Kirzerian Entrepreneur: menyoroti kinerja manusia bagaimana kesungguhannya- untuk mandiri SWA- sehingga maju mundurnya usaha tergantung dari pengusaha
- Teori ekonomi memandang wirausaha ada karena adanya peluang, tantangan masa depan, berani mengambil resiko dan lainnya
- Teori Sosiologi memandang asal muasal budaya dan nilai sosialnya sehingga berdampak pada kemampuannya menanggapi peluang usaha dan mengolahnya contoh dilapangan orang awam pun menilai belajar dagang dari orang cina karena keuletannya dan orang padang karena kegigihannya
- Teori Psikologi memandang motif individu melatarbelakangi dirinya untuk berwirausaha
- Teori Perilaku memandang seorang wirausahawan harus memiliki kecakapan dalam mengorganisasikan usaha- memanaje keuangannya- membangun jaringan dan lainnya

Nasyiatul Aisyiyah

Tujuan organisasi adalah membentuk puteri Islam yang berguna bagi keluarga, bangsa dan agama sehingga masyarakat Islam yang sebenar benarnya bisa terwujud.

BUANA/ Badan Usaha dan Amal Nasyiatul Aisyiyah

Adalah Unit usaha yang dikaryakan oleh organisasi Nasyiah dimana menggeliatkan usaha diberbagai bidang antara lain pendidikan melalui PAUD/ pendidikan Anak Usia Dini- hadirnya BMT / semacam koperasi syariah dibeberapa daerah se-Indonesia, Usaha Kecil Menengah yang bergerak dari industri rumahan dan lainnya.

Tujuannya:

- a. Meningkatkan SDM perempuan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
- b. Menghimpun, mengelola dan mengembangkan potensi organisasi di masing-masing daerah
- c. Mendukung tujuan organisasi yakni membentuk puteri Islam yang berguna bagi keluarga, bangsa dan agama sehingga masyarakat Islam yang sebenar benarnya bisa terwujud.

Nasyiatul Aisyiyah merupakan organisasi otonom Muhammadiyah yang biasa disebut organisasi putri Muhammadiyah yang memiliki keanggotaan dari ranting sampai pusat dan tersebar di seluruh Indonesia. Anggota Nasyiah yang tersebar tersebut memiliki potensi dan latar belakang yang berbeda-beda baik budaya, sosial ekonomi dan lainnya. Kemajemukan tersebut menjadikan kekuatan terbesar dan peluang yang baik dalam mendukung Nasyiah sebagai organisasi untuk lebih berkontribusi pada masyarakat dan bangsa. Gerak langkah nya perlu untuk disatukan. Dan salah satu gerak langkah tersebut adalah BUANA. Badan Usaha Amal Nasyiatul Aisyiyah atau Badan Amal Usaha Nasyiatul Aisyiyah dibentuk untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi.

1. Badan Usaha Amal Nasyiatul Aisyiyah atau Badan Amal Usaha Nasyiatul Aisyiyah dibentuk untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi, serta menjadi media syiar dalam organisasi BUANA berlandaskan QS Al Jumua:10 'Apabila sholat telah dilaksanakan maka bertebaranlah kamu dimuka bumi ,carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung' serta dari Hadis Nabi " Perhatikan olehmu sekalian, sesungguhnya perdagangan itu di dunia ini adalah sembilan dari sepuluh pintu rezeki (HR Ahmad).
2. BUANA terdiri dari beberapa bidang:
 - a. Bidang ekonomi seperti UKM, BMT, koperasi, dan bentuk usaha lainnya

- b. Bidang kader seperti Training team- leadership dan bentuk lainnya
 - c. Bidang pendidikan seperti PAUD, Pashmina (Pelayanan Kesehatan Remaja Milik Nasyiatul Aisyiyah) dan lainnya
 - d. Bidang Dakwah seperti konsultasi remaja- kerjasama dengan media Radio, TV dan lainnya
 - e. Bidang Kominmas seperti sekolah jurnalistik, sekolah MC dan lainnya
3. Dan berdasar data di lapangan menunjukkan bahwa dari awal terbentuknya BUANA di daerah Kendal Jawa Tengah diawali dari usaha PCNA Kaliwungu, yang memproduksi dari olahan ikan sungai wader, cethol dan udang yang dikemas dan dipasarkan melalui BUANA. Diikuti PCNA lainnya seperti PCNA Ringinarum berupa warung Mie Ayam WARBISMA BUANA yang berlokasi di depan MI Muhammadiyah Ringinarum, PCNA Weleri berupa pengelolaan beras oleh BUANA Weleri berkembang baik dengan adanya kerjasama BUANA Weleri dengan LAZIMU PCM Weleri untuk program pemberian It'am yang disalurkan kepada kaum dhuafa, PCNA Sukorejo berupa rumah produksi bernama NAMIRA singkatan dari NA Mikir Rakyat produksinya seperti egg roll, jamu, kecap dan lainnya. Selanjutnya PCNA Kangkung berupa NANA snack, PCNA Patean berupa Banana Chip dan Roti La Raiba.
4. Konsep yang dibangun BUANA Kabupaten Kendal Jawa Tengah yang masuk dalam PWNA Jawa Tengah menjadi model rujukan wilayah lain se Indonesia salah satunya adalah bersinergi baik dengan pengampu kebijakan lokal maupun dengan pembangunan jaringan yakni dengan penguatan antar pengusaha Nasyiah bernama APUNA (Asosiasi Pengusaha Nasyiatul Aisyiyah)
5. Keterpaduan menjadi ciri kewirausahaan Nasyiah yang saling membantu seperti apabila salah satu Badan Usaha mengalami kesulitan maka dirembug bersama untuk solusinya.
6. Adanya ketentuan yang sama seperti tentang syarat pendirian BUANA, pembuatan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), adanya syarat pembentukan koperasi/ BMT syariah, dan prosedural Ijin pendirian usaha menjadi model acuan strategis bagi kewirausahaan organisasi.

BUANA terdiri dari beberapa bidang:

- a. Bidang ekonomi seperti UKM, BMT, koperasi, dan bentuk usaha lainnya
- b. Bidang kader seperti Training team- leadership dan bentuk lainnya
- c. Bidang pendidikan seperti PAUD, Pashmina (Pelayanan Kesehatan Remaja Milik Nasyiatul Aisyiyah) dan lainnya
- d. Bidang Dakwah seperti konsultasi remaja- kerjasama dengan media Radio, TV dan lainnya
- e. Bidang Kominmas seperti sekolah jurnalistik, sekolah MC dan lainnya

Struktur dan Jaringan BUANA terdiri dari Pendiri, Pengawas dan Pengelola

BUANA ----→Pendiri----→Pengawas--→Pengelola

Tahapan dalam Mendirikan BUANA

Manajemen Perintisan-→ Pengelolaan--→Pengawasan--→Pengendalian-→Pelaporan→
Tantangan dan Peluang

Sejarah Singkat PDNA Kabupaten Kendal dan BUANAnya

Terdapat 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal. Nasyiatul Aisyiyah Kendal hadir sebagai organisasi otonom Muhammadiyah merupakan gerakan putri Islam yang hadir mengikuti gerak perjuangan Muhammadiyah di Kendal, sekitar awal tahun 1960 an, bermula dengan kegiatan pengajian kelompok kecil kegiatan Nasyiatu Aisyiyah di Kendal.

Cabang yang masih aktif:

1. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Boja
2. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Kaliwungu
3. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Brangsong
4. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Kendal
5. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Ngampel
6. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Pagandon
7. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Cepiring
8. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Purin
9. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Kangkung
10. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Rowosari
11. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Ringinarum
12. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Gemuh
13. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Weleri
14. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Pageruyung
15. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Sukorejo
16. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Patean
17. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Plantungan

Adapun PCNA berada pada kondisi vakum

1. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Patebon
2. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Kaliwungu Selatan
3. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Singorojo
4. Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Limbangan

Dari cabang yang berdiri maka tumbuh dan berkembang pula ranting, sesuai dengan amanah Muktamar NA XI di Makasar, untuk menumbuhkan suburkan gerakan seribu ranting di tingkatan akar rumput dan berikut cabang yang memiliki ranting yang aktif :

1. PCNA Boja
 - PRNA Boja Barat
 - PRNA Boja Timur
 - PRNA Bebengan
 - PRNA Meteseh
 - PRNA Trisobo
 - PRNA Tampingan
 - PRNA Campurejo
 - PRNAPandan Sari
 - PRNA Ngabean
 - PRNA Puguh
 - PRNA Kliris
 - PRNA Salam sari
 - PRNABandarejo
2. PCNA Kaliwungu
 - PRNA Sarirejo
 - PRNA Kutoharjo
 - PRNA Krajan Kulon
 - PRNA Kumpulrejo
3. PCNA Weleri
 - PRNA Penyangkringan 1
 - PRNA Sambongasari
 - PRNA Weleri
 - PRNA Nawangsari
 - PRNA Penaruban
 - PRNA AUM TK ABA Weleri

- PRNA AUM SMK Muhammadiyah 1 Weleri
- PRNA AUM SMK Muhammadiyah 3
- 4. PCNA Sukorejo
 - PRNA Kalibogor
 - PRNA Kauman
 - PRNA Tlangu
 - PRNA Trimulyo
 - PRNA Damarjati
 - PRNA Ngepor
 - PRNA Purwosari
 - PRNA Ngargosari
 - PRNA Bringinsari
 - PRNA Kebumen Utara
 - PRNA Kebumen Selatan
- 5. PCNA Patean
 - PRNA Pagersari
 - PRNA Paturen
 - PRNA Bungkaran
 - PRNA Seser
 - PRNA Barangan
 - PRNA Seser
- 6. PCNA Kangkung
 - PRNA Truko
 - PRNA Kadilangu
 - PRNA Polaman
 - PRNA Rejosari
 - PRNA Sendang Dawung
- 7. PCNA Ringinarum
 - PRNA Caruban
 - PRNA Krajan
 - PRNA Gentungsari
 - PRNA Purworejo

Selain Pimpinan Ranting yang berdiri di basis pedesaan, pada periode Mukthamar NA XII juga didirikan PRNA di tingkatan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

Berikut ini nama –nama yang pernah menjabat dalam perodesasi kepemimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kendal sebagai Ketua dari masa ke masa :

1. Hj. Alfiyah (Kangkung) Periode 1970 an awal
2. Hj. Alimatun (Sukorejo) Periode 1970 an
3. Hj. Umni Hayyinah (Weleri) Periode 1970 – 1980
4. Masfuatun Periode 1985 - 1980
5. Dra. Hj Solekhah (Weleri) Periode 1985- 1990
6. Hj Nur Aini (Weleri) Periode 1985 - 1990,1990 - 1995
7. Dra. Luluk Arifatul Chorida (Weleri) Periode 1995 - 2000,2000 - 2005
8. Endang Nur Aini,S.Pd (Kendal) Peiode 2005 - 2010
9. Dian Rahmawati (Kendal) Periode 2011-2015, 2016 – 2020

Kekuatan	Kekurangan
Usia produktif nasyiah dari usia 17-40 tahun	Tidak semua anggota nasyiah mendapatkan dukungan penuh dalam aktifitsnya di Nasyiah
Sense of belonging dan militansi terhadap nasyiah	terutama dari orang terdekat, keluarga, teman, tempat berkerja dll hingga sebagian besar non aktif dalam berkegiatan

Kesempatan

Tumbuh semangat jiwa Entrepreneur di kalangan nasyiah Kendal seperti UMKM- BMT

Berkembangnya profesi pendidik di kalangan nasyiah dengan didirikanya lembaga pendidikan milik nasyiah seperti PAUD

Penguatan jaringan untuk bargaining dan memfasilitasi kader nasyiah yang memiliki talent dan kreatifitas menciptakan produk kreatif dengan membangun jaringan kelompok – kelompok yang bergerak di bidang ekonomi kreatif dan wirausaha, misal Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIMPI Kendal), UMKM Kendal dan Jaringan Saudagar Muhammadiyah di Kendal

Tantangan

Sistem koordinasi juga mengalami hambatan manakala secara geografis wilayah di kabupaten Kendal sangat luas namun dengan menjamurnya sarana dan fasilitas teknologi seperti gadget dan internet semakin mempermudah system koordinasi bagi pimpinan dan anggota, misalnya adanya grup di WhatsUp (WA) baik di tingkatan PDNA maupun system koordinasi untuk nasyiah se kabupaten Kendal.

Tabel 1. Analisa SWOT BUANA PDNA Kabupaten Kendal

BUANA PDNA Kabupaten Kendal Jawa Tengah

Produksi abon ayam BUANA dan Iwak Kriuk AL BIRRU yang digagas pada awalnya oleh personil PDNA asal PCNA Kaliwungu, yang terdiri dari olahan ikan sungai wader, cethol dan udang yang dikemas dan dipasarkan melalui BUANA.



Gambar 1 Abon Ayam Murni Khas BUANA Kendal



Gambar 2 Produk BUANA PDNA Kendal “Iwak Kriuk Al Birru”

Berikut ini diantara beberapa kegiatan BUANA di tingkatan Cabang:

1. PCNA Ringinarum

Saat ini PCNA Ringinarum memiliki BUANA ditingkatan Cabang dengan nama WARBISMA (Warung Bisnis Muslimah) yang mulai dirintis pada Juli 2014, usaha kuliner ini pernah bekerjasama mengelola salah satu kantin milik Rumah Sakit Baitul Hikmah Kendal dengan sistem kerjasama namun hanya berjalan beberapa bulan dikarenakan MOU dengan pihak rumah sakit yang tidak di perpanjang dan usaha lain berupa warung Mie Ayam WARBISMA BUANA yang berlokasi di depan MI Muhammadiyah Ringinarum dengan sistem pemberdayaan kader dalam pengelolaanya sampai saat ini. Usaha kuliner juga menggeliat aktif pada saat bulan Ramadhan dengan menjual banyak produk olahan makanan untuk berbuka puasa dan sahur dengan system “titip” dari anggota nasyiah yang memasak dan mengemas sendiri untuk dijual melalui warbisma



Gambar 3 Usaha Warung Mie Ayam WARBISMA BUANA PCNA Ringinarum



Gambar 4 WARBISMA BUANA PCNA Ringinarum pada bulan Ramadhan pada sore hari

2. PCNA WELERI

BUANA di tingkatan Pimpinan Cabang juga digiatkan di PCNA Weleri dengan usaha penjualan beras zakat pada saat Ramadhan dengan sistem penjualan ke amal usaha Muhammadiyah seperti TK ABA, SD Muhammadiyah, SMA dan SMK Muhammadiyah yang berada di wilayah Weleri, bahkan penjualan usaha beras zakat ini juga sampai pada beberapa sekolah Negeri yang pada saat Ramadhan mengadakan kegiatan pengelolaan Zakat Fitrah. Walaupun penjualan beras secara berkala hanya pada saat bulan Ramadhan saja namun keuntungan yang diperoleh cukup besar sehingga membantu pemasukan keuangan cabang. Bermula dari beras zakat ini dapat merambah pada pengelolaan penjualan beras secara regular atau memenuhi stock kebutuhan masyarakat terlebih bagi keluarga besar nasyiah weleri pada khususnya. Saat ini pengelolaan beras oleh BUANA Weleri berkembang baik dengan adanya kerjasama BUANA Weleri dengan LAZIMU PCM Weleri untuk program pemberian It'am yang disalurkan kepada kaum dhuafa



Gambar 5 Beras Kemasan BUANA PCNA Weleri

3. PCNA KENDAL

Usaha BUANA yang lain di bidang pendidikan diantaranya didirikannya lembaga bimbingan belajar untuk anak SD dan SLTP yang berjalan kurang lebih dua tahun, namun karena nasyiah yang mengelola usaha bimbingan belajar tersebut hijrah mengikuti suami yang berdomisili di luar kota Kendal makan untuk sementara usaha bimbingan belajar Nasyiah masih vakum dan dalam proses menghidupkan kembali bimbingan belajar yang telah berjalan.

4. PCNA SUKOREJO

Usaha yang saat ini sedang dirintis oleh PCNA Sukorejo adalah dalam bidang ketahanan pangan dan usaha pendidikan, dalam ketahanan pangan PCNA Sukorejo melalui tangan keratif anggota Pimpianan Rating di Cabang Sukorejo mencoba untuk berikhtiar melakukan usaha pengolahan bahan dasar singkong menjadi tepung Mocaf (modified cassava flour), merupakan terobosan kekikian bagaimana mengubah bahan dasar singkong menjadi tepung yang biasa menjadi olahan makanan yang bernilai tinggi. Bermula dari melimpahnya hasil pertanian singkong di daerah Sukorejo, PCNA Sukorejo merintis usaha pembuatan olahan dari tepung mocaf seperti egg roll, roti basah dan mie mocaf setelah melakukan study banding dengan Ibu Suti di Gunung Kidul yang pertama kali menghasilkan kaya hasil pangan dari tepung mocaf. Maka saat bulan Ramadhan tahun 2016 PCNA Sukorejo meluncurkan product egg roll ke pasaran dengan nama dagang NAMIRA (Nasyiah Mikir Rakyat), harapan besarnya adalah dengan terobosan usaha ketahanan pangan ini dapat membantu mengangkat perekonomian perempuan khususnya di lingkungan Nasyiah Sukorejo melalui binaan salah satu lembaga keuangan BMT Bismillah di Sukorejo. Modifikasi pembuatan pangan berbahan mocaf pernah dilombakan dalam rangka Milad Nasyiatul Aisyiyah, sehingga akan muncul banyak modifikasi dari kreatifitas kader nasyiah dalam pengelolaan mocaf.

Kecap NAMIRA juga menjadi produk unggulan PCNA Sukorejo yang dikelola oleh Departemen Ekonomi PCNA Sukorejo, kecap menjadi produk pilihan karena pembuatanya relatif mudah dan tidak memerlukan modal yang cukup besar, kecap juga termasuk jenis produk yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat terutama ibu – ibu dalam kegiatan rumah

tangga. Kecap NAMIRA sangat higienis yang terbuat dari komposisi bahan pilihan diantaranya gula aren asli yang dibeli dari petani sekitar dan bumbu rempah pilihan tanpa bahan perasa, pengawet sehingga aman dan awet dikonsumsi untuk kesehatan. Kecap NAMIRA dikemas dalam kemasan botol dengan harga terjangkau dan relative lebih murah dari kecap pabrikan. Pengemasan dengan menggunakan 2 ukuran besar dan kecil.

Sedangkan produk lain yang dirintis mulai tahun 2015 adalah Jamu NAMIRA sebagai olahan tradisional, dikelola secara local oleh PRNA Kalibogor Sukorejo dengan dua varian jamu beras kencur dan kunir asem. Tersedia dengan dua kemasan botol kecil dan botol besar.

Usaha lain adalah dalam bidang pendidikan juga menjadi lahan garap yang serius dari PCNA Sukorejo dengan mendirikan lembaga pendidikan yang khusus menangani pendidikan pre school, berlokasi di Jl . Sudagaran Kecamatan Sukorejo merupakan tempat yang strategis di pinggir jalan raya, sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Pendidikan Anak Nasyiah (TPA) berada. Berdirinya PAUD dan TPA berlatar belakang kondisi banyaknya ibu muda yang berkarir di wilayah public dan pedagang di pasar Sukorejo yang banyak berstatus ibu muda dan membutuhkan tempat pendidikan pree school bagi putra putrinya, sementara ibunya tetap beraktifitas di wilayah public atau berdagang tanpa merisaukan lingkungan bagi buah hatinya, sebuah lingkungan drop in yang nyaman, sehat dan syarat dengan nilai pendidikan. Alhamdulillah respon dan banyaknya orang tua mempercayakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan Tempat Penitipan Anak Nasyiah yang berdiri pada 1 Juni 2011 menghasilkan testimoni yang baik dari masyarakat. Saat ini tercatat terdapat 4 orang tenaga pengajar di PAUD dan TPA dengan murid berjumlah 50 anak.



Gambar 6 Hasil Produk Ketahanan Pangan Egg Roll Mocaif NAMIRA (Nasyiah Mikir Rakyat karya PCNA Sukorejo)



Gambar 7 Siswa Siswi dan Guru PAUD/ TPA PCNA Sukorejo



Gambar 8 Kecap NAMIRA dan Jamu dua Varian Beras Kencur dan Kunir Asem

5. PCNA KANGKUNG

PCNA Kangkung mulai merintis lembaga pendidikan pre school sejatinya memiliki latar belakang yang sama dengan PCNA lain yang memiliki rintisan lembaga pendidikan anak usia dini, yaitu upaya menciptakan lembaga pendidikan anak yang ramah dan syarat dengan nilai – nilai Islam, pre school dinamakan Kelompok Bermain Bahrul Ulum yang berlokasi di desa Truko Kecamatan Kangkung, tenaga pengajar berasal dari sebagian anggota Nasyiah berjumlah 5 orang guru. Saat ini memiliki siswa yang berjumlah kurang lebih 60 siswa, perkembangan jumlah siswa yang cukup maju dari awal berdirinya pada 1 Juli 2003

NANA Snack merupakan usaha lain BUANA PCNA Kangkung di bidang makanan ringan, berawal dari sebuah pemikiran bahwa keluarga besar Muhammadiyah, AUM dan ortom sering mengadakan kegiatan menggunakan snack sebagai konsumsi maka pada tanggal 3 Juni 2017 dirintis sebuah badan amal usaha nasyiah dengan menerima pesanan snack baik yang di produksi sendiri oeh personil PCNA kangkung maupun system kerjasama dengan pihak diluar nasyiah. Rintisan NANA snack memiliki tujuan dan target untuk pemberdayaan ekonomi anggota nasyiah yang memiliki kemampuan dalam mengelola usaha rumahan



Gambar 9 Siswa-Siswi Kelompok Bermain Bahrul Ulum PCNA Kangkung saat Pembelajaran Outdoor



Gambar 10 Kemasan NANA Snack BUANA PCNA Kangkung

6. PCNA PATEAN

Kelompok Bermain Patean didirikan pada 1 Oktober 2006 dalam rangka menjawab tantangan zaman, perlunya sarana pendidikan untuk anak usia dini yang semakin menjamur di banyak daerah karena program yang dicanangkan oleh pemerintah, sehingga disambut baik dengan berdirinya kelompok bermain Nasyiah, adapun pengelolaan dan tenaga pendidik berasal dari anggota Nasyiah Patean, berlokasi di Jl Curug Sewu Pagersari Patean dekat dengan komplek Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Darul Arqom Patean Kendal

Selain merintis BUANA dalam bidang pendidikan, PCNA Patean juga merintis BUANA sejak tahun 2007 dengan produk berupa roti yang diberi label “La Raiba “ yang memiliki makna tidak ada keraguan, maksudnya agar konsumen yang menikmati roti La Raiba tidak ragu dalam mengkonsumsinya karena bahan yang digunakan aman dan sehat tanpa pengawet dan pemanis buatan. Bekerjasama dengan Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Patean dalam usaha produksinya maka untuk pemasarannya sehari-hari dengan menitipkan roti La Raiba di lingkungan pondok seperti koperasi santri dan kantin baik di pondok putra dan putri.

Banana Chip merupakan produk lain berupa makanan ringan yang dikemas oleh PCNA Patean, berawal dari empati terhadap salah seorang muallaf warga kecamatan Bejen yang kondisinya sedang menata kehidupan ekonomi pasca menjadi muallaf dengan membuat jajanan makanan ringan berupa olahan pisang aneka rasa, sehingga membuat PCNA Patean membantu pemasaran dengan pengemasan yang menarik dan modern, sehingga dengan adanya jaringan Nasyiah yang luas dapat membantu mempromosikan olahan pisang yang sehat dengan varian rasa bermacam-macam seperti coklat, sweet corn, balado, original dan ayam bawang dapat dinikmati masyarakat luas



Gambar 11 Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini dan Tempat Penitipan Anak Nasyiah PCNA Patean



Gambar 12 Banan Chip dan Kemasannya BUANA PCNA Patean



Gambar 13 Produk Roti La Raiba BUANA PCNA Patean

4. KESIMPULAN

- a. Badan Usaha Amal Nasyiatul Aisyiyah atau Badan Amal Usaha Nasyiatul Aisyiyah dibentuk untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi.
- b. BUANA terdiri dari beberapa bidang:
 - 1) Bidang ekonomi seperti UKM, BMT, koperasi, dan bentuk usaha lainnya
 - 2) Bidang kader seperti Training team- leadership dan bentuk lainnya
 - 3) Bidang pendidikan seperti PAUD, Pashmina (Pelayanan Kesehatan Remaja Milik Nasyiatul Aisyiyah) dan lainnya
 - 4) Bidang Dakwah seperti konsultasi remaja- kerjasama dengan media Radio, TV dan lainnya
 - 5) Bidang Kominmas seperti sekolah jurnalistik, sekolah MC dan lainnya
- c. Dan berdasar data di lapangan menunjukkan bahwa dari awal terbentuknya BUANA di Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah (PDNA) Kabupaten Kendal Jawa Tengah Dan berdasar data di lapangan menunjukkan bahwa dari awal terbentuknya BUANA di daerah Kendal Jawa Tengah diawali dari usaha PCNA Kaliwungu, yang memproduksi dari olahan ikan sungai wader, cethol dan udang yang dikemas dan dipasarkan melalui BUANA. Diikuti PCNA lainnya seperti PCNA Ringinarum berupa warung Mie Ayam WARBISMA BUANA yang berlokasi di depan MI Muhammadiyah Ringinarum, PCNA Weleri berupa pengelolaan beras oleh BUANA Weleri berkembang baik dengan

adanya kerjasama BUANA Weleri dengan LAZIMU PCM Weleri untuk program pemberian It'am yang disalurkan kepada kaum dhuafa, PCNA Sukorejo berupa rumah produksi bernama NAMIRA singkatan dari NA Mikir Rakyat produksinya seperti egg roll, jamu, kecap dan lainnya. Selanjutnya PCNA Kangkung berupa NANA snack, PCNA Patean berupa Banana Chip dan Roti La Raiba.

- d. Konsep yang dibangun BUANA PDNA Kendal sehingga menjadi model rujukan wilayah lain se Indonesia salah satunya adalah bersinergi baik dengan pengampu kebijakan lokal maupun dengan pembangunan jaringan yakni dengan penguatan antar pengusaha Nasyiah bernama APUNA (Asosiasi Pengusaha Nasyiatul Aisyiyah)
- e. Keterpaduan menjadi ciri kewirausahaan Nasyiah yang saling membantu seperti apabila salah satu Badan Usaha mengalami kesulitan maka dirembug bersama untuk solusinya
- f. Adanya ketentuan yang sama seperti tentang syarat pendirian BUANA, pembuatan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), adanya syarat pembentukan koperasi/ BMT syariah, dan prosedural Ijin pendirian usaha menjadi model acuan strategis bagi kewirausahaan organisasi.

REFERENSI

- Departemen Ekonomi PPNA. (2015). *Panduan BUANA* :Jakarta.PPNA
- Hendro.(2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- J Winardi.(2015).*Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Prenada Media Group
- PPNA.(2011). *AD&ART Nasyiatul Aisyiyah*, Jakarta.PPNA
- Soeharto Prawirokusumo.(2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: BPFE
- Syamsiyatun.Siti.(2016). *Pergolakan Putri Islam..*Yogyakarta.Suara Muhammadiyah
- Eliana Eka Hutami,(2017).*Rekam Jejak Perjuangan Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Kendal-Jawa Tengah: Artikel*